

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang komprehensif, penelitian ini menghasilkan beberapa temuan signifikan terkait determinan volatilitas harga saham pada entitas-entitas sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2021-2023. Penelitian ini mengkaji pengaruh *leverage*, volume perdagangan, ukuran perusahaan, profitabilitas, serta volatilitas laba terhadap pergerakan harga saham, dan dari hasil analisa tersebut didapatkan sebuah kesimpulan:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara *Leverage* (X1) terhadap Volatilitas Harga Saham (Y),
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Volume Perdagangan (X2) terhadap Volatilitas Harga Saham (Y).
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara Ukuran Perusahaan (X3) terhadap Volatilitas Harga Saham (Y).
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara Profitabilitas (X4) terhadap Volatilitas Harga Saham (Y).
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara *Earning volatility* (X5) terhadap Volatilitas Harga Saham (Y)

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah implikasi teoritis dan praktis:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan *Signalling Theory*, yang berpendapat bahwa faktor seperti *leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas dapat memberikan informasi penting bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian menunjukkan bahwa dalam konteks sektor teknologi, variabel tersebut mungkin tidak menjadi faktor utama yang memengaruhi volatilitas karena investor lebih fokus pada volume perdagangan saham dan *earning volatility* pada kondisi keuangan perusahaan. Adanya penelitian ini dapat memperkaya literatur keuangan dengan menunjukkan bahwa pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, profitabilitas terhadap volatilitas harga saham dapat bervariasi tergantung pada karakteristik sektor.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan variabel lain dalam meneliti volatilitas harga saham, seperti *growth opportunity*, *book value per share*, suku bunga, inflasi dan faktor lainnya. Bagi akademisi yang ingin meneliti topik serupa, studi ini dapat diperluas dengan menambah jumlah sampel serta memperpanjang

rentang waktu pengamatan guna memperoleh hasil lebih representatif terhadap kondisi terkini di BEI.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong investor untuk mempertimbangkan faktor lain selain *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dalam analisis fundamental guna menentukan strategi investasi yang lebih optimal. Investor juga diharapkan untuk memperhatikan Volume Perdagangan dan *Earning volatility* dalam analisis teknikal agar dapat memprediksi Volatilitas Harga Saham secara lebih akurat sebelum mengambil keputusan investasi.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong perusahaan untuk meningkatkan transparansi laporan keuangan agar mengurangi ketidakpastian investor dalam pengambilan keputusan. Perusahaan juga diharapkan dapat memperhatikan dan mengelola volume perdagangan saham secara strategis dengan komunikasi yang efektif kepada investor agar dapat membantu menstabilkan pergerakan harga saham.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Pada penelitian ini nilai koeffisien determinasi hanya sebesar 21,8%, yang berarti masih terdapat 78,2 % variabel independen lainnya yang dapat memengaruhi volatilitas harga saham selain variabel yang diteliti, sehingga

penelitian ini tidak memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai faktor apa saja yang memengaruhi volatilitas harga saham.

